

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) DI PT. PELINDO REGIONAL IV**

**DWI CAHYANI AFIFA
E011211092**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dwi Cahyani Afifa
NIM : E011211092
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) DI PT. PELINDO REGIONAL IV

Telah diperiksa oleh Pembimbing dan dinyatakan layak untuk Ujian Skripsi. Program Sarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Makassar, 29 November 2024

Menyetujui,
Pembimbing Tugas Akhir,

Dr. Muh Tang Abdullah., S.Sos., M.AP

NIP 197205072002121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik,

Prof. Dr. Alwi, M.Si

NIP 196310151989031006

LEMBAR PENGESAHAN**PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) DI PT. PELINDO REGIONAL IV**

Dwi Cahyani Afifa
E011211092

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Administrasi Publik pada
tanggal 29 November 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

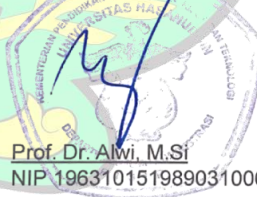
Program Studi Administrasi Publik
Departemen Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin
Makassar

Menyetujui,
Pembimbing Tugas Akhir,



Dr. Muh Tang Abdullah., S.Sos., MAP
NIP 197205072002121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik,



Prof. Dr. Alwi, M.Si
NIP 196310151989031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI PT. PELINDO REGIONAL IV” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. Muh Tang Abdullah., S.Sos., M.AP). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 29 November 2024
Yang menyatakan,



Dwi Cahyani Afifa
E011211092

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat taufiq dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos., M.AP. selaku pembimbing akademik, Prof. Deddy T. Tikson, M.Sc., Ph.D. selaku penguji 1, dan Ibu Irma Ariyanti Arif, S.Sos., M.Si. selaku penguji 2, atas bimbingan dan diskusi serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada pimpinan Universitas Hasanuddin, Dekan FISIP Unhas, Wakil Dekan FISIP Unhas, Staff FISIP Unhas, seluruh dosen Ilmu Administrasi serta staf Departemen Ilmu Administrasi yang selalu membantu dan memberikan dukungannya administratif selama masa perkuliahan saya di FISIP UNHAS.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada ayahanda tercinta bapak Capt. Abdul Afif, M.Mar, yang telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam hidup penulis. Perjuangan dan pengorbanan ayahanda dalam mendidik dan mendukung penulis selama ini telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih yang tak terhingga dan tulisan ini dibuat dengan penuh kerinduan. Doa serta cinta akan selalu menyertaimu Al-Fatihah. Terima kasih kepada Ibunda tercinta Hj. Sri Ekawaryanti setiap pelukan, nasihat, dukungan dan doa adalah sumber kekuatan yang tak ternilai, setiap halaman skripsi ini adalah wujud dari kasih sayang yang ibunda berikan kepada penulis. Saudara saudari penulis Feby, Audhina, dan Adyan yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga sarjana. Ucapan terima kasih kepada Riska Meylinda yang telah banyak membantu penulis. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat surga GEEL Fiqa, Upi, Maryam, Sani, Yua dan Ayueo yang telah setia menemani, memberikan motivasi, mendengarkan keluh kesah penulis dari awal perkuliahan hingga sampai dititik ini. Ucapan terima kasih kepada sahabatku tercinta, Salwa Salsabil Khadijah yang setia menemani penulis, memberi dukungan, semangat ketika penulis merasa jenuh. Terima kasih juga kepada ahli surga saudara dani dan saudari alifta atas doa, dukungan, dan canda tawa yang selalu diberikan kepada penulis. Sahabat TDA farah, dhy, mappol terima kasih atas semangat yang selalu dibagikan kepada penulis, yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka selama kurang lebih 8 tahun. Terima kasih juga kepada teman KKNT 112 terkhusus kepada viora dan chaca yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, kenangan kebersamaannya selama 45 hari yang tetap terjaga hingga sampai saat ini. Terima kasih juga kepada keluarga besar LEGION 2021 untuk setiap kenangan yang telah diciptakan bersama, tawa, diskusi, kerja keras yang telah dilalui bahu membahu. Terima kasih kepada HUMANIS FISIP UNHAS dan DEPARTEMEN KADERISASI yang telah memberikan wadah bagi saya untuk belajar, dan berproses.

Terima kasih penulis ucapkan kepada ketua angkatan ilmu pemerintahan 2021 yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan begitu banyak dukungan, motivasi, doa dan cinta sepanjang proses perkuliahan ini. Terima kasih atas kesabaran yang tidak pernah habis, semoga apa yang kita perjuangkan bersama membawa manfaat dan kebahagiaan di masa depan.

Terakhir untuk diri saya Dwi Cahyani Afifa. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini untuk tidak menyerah meskipun begitu banyak rintangan yang harus di hadapi. Skripsi ini bukan hanya bukti dari kerja keras, tapi juga cerminan dari tekad, kesabaran, dan cinta pada diriku sendiri. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa dukungan, doa, dan semangat dari orang-orang di sekitar penulis, skripsi ini tidak akan pernah terwujud. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah kecil untuk kontribusi yang lebih besar di masa depan.

Penulis

Dwi Cahyani Afifa



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

ABSTRAK

Dwi Cahyani Afifa (E011211092). Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Pelindo Regional IV, xi +46 halaman 1 gambar + 14 tabel + 26 daftar pustaka + lampiran . Dibimbing Oleh Dr. Muh Tang Abdullah., S.Sos., M.A

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan dan bentuk-bentuk apa saja dari program CSR di PT. Pelindo Regional IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholder) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas (ekonomi dan legal). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Pelindo Regional IV berdasarkan teori tahapan penerapan program CSR oleh perusahaan menurut Wibisono (2007) yaitu : tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan menunjukkan bahwa program cukup efektif pada indikator karena sebelum melaksanakan program dilakukan observasi terlebih dahulu. Tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan cukup efektif karena sudah dijalankan sesuai prosuder perusahaan. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa program belum cukup efektif karena masih ada beberapa stakeholder yang tidak berpartisipasi.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Program



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

ABSTRACT

Dwi Cahyani Afifa (E011211092). Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Hasanuddin University. Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program at PT Pelindo Regional IV, xi +46 pages 1 picture+ 14 table+ 26 references+ appendices Supervised by Dr. Muh Tang Abdullah., S.Sos., M.A

This research aims to describe how the implementation and what forms of the CSR program at PT. Pelindo Regional IV. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are carried out through data collection, data reduction, data presentation, verification and confirmation of conclusions.

Corporate Social Responsibility (CSR) is often considered the core of business ethics, which means that companies not only have economic and legal obligations (meaning to shareholders) but also obligations towards other interested parties (stakeholders) who its reach exceeds the obligations above (economic and legal). The results of this research show that the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program at PT Pelindo Regional IV is based on the theory of the stages of implementing a CSR program by a company according to Wibisono (2007), namely: planning stage, implementation stage and evaluation stage. At the planning stage, it shows that the program is quite effective in terms of indicators because before implementing the program, observations are made first. The implementation stage shows that the activities are quite effective because they have been carried out according to company procedures. The evaluation stage showed that the program was not effective enough because there were still several stakeholders who did not participate.

Keywords: Implementation, Social and Environmental Responsibility, Program

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tinjauan Teori	4
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
I.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
I.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II METODE PENELITIAN.....	7
II.1 Pendekatan Penelitian	7
II.2 Desain Penelitian	7
II.3 Prosedur Penelitian	7
II.3.1 Penentuan Informan.....	7
II.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	7
II.3.3 Teknik Analisis Data	8
II.3.4 Validitas dan Reliabilitas Data.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	10
III.1 Gambaran Umum PT. Pelindo Regional IV	10
III.2 Konsep CSR Menurut Peraturan Menteri BUMN (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).....	11
III.3 Pelaksanaan Program CSR Di PT. Pelindo Regional IV	12
III.3.1 Tahap Perencanaan	16
III.3.2 Tahap Pelaksanaan	19
III.3.3 Tahap Evaluasi.....	24
BAB IV PENUTUP	26

IV.1 Kesimpulan	26
IVI.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.2. 1 Kerangka Pikir.....	6
Gambar III.1. Struktur Bagan PT. Pelindo Regional IV	10

DAFTAR TABEL

Tabel III.1.1. 1 Laporan TJSL PT. Pelindo 2022.....	11
Tabel III.3. 1 Pelaksanaan Program CSR Di PT. Pelindo Regional IV.....	13
Tabel III.3. 2 Pelaksanaan Program CSR Di PT. Pelindo Regional IV.....	14
Tabel III.3. 3 Pelaksanaan Program CSR Di PT. Pelindo Regional IV.....	15
Tabel III.3. 4 Pelaksanaan Program CSR Di PT. Pelindo Regional IV.....	16
Tabel III.3. 5 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT. Pelindo Regional IV Tahun Anggaran 2021-2025	17
Tabel III.3. 6 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT. Pelindo Regional IV Tahun Anggaran 2021-2025	18
Tabel III.3. 7 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT. Pelindo Regional IV Tahun Anggaran 2021-2025	19
Tabel III.3. 8 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT. Pelindo Regional IV Tahun Anggaran 2021-2025	20
Tabel III.3. 9 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT. Pelindo Regional IV Tahun Anggaran 2021-2025	21
Tabel III.3. 10 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT. Pelindo Regional IV Tahun Anggaran 2021-2025	22
Tabel III.3.2. 1 Laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dianggarkan di PT Pelindo Regional IV dari tahun 2022	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	30
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian dari FISIP Universitas Hasanuddin	31
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Selatan.	32
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PT. Pelindo Regional IV	33
Lampiran 5 Logbook Penelitian.....	34
Lampiran 6 Laporan keseluruhan anggaran TJSL Tahun 2022-2024 di PT. Pelindo Regional IV.....	36
Lampiran 7 Penerima TJSL PT. Pelindo Regional IV	38

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki badan usaha yang berbeda-beda, salah satunya Badan Usaha Milik Negara. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Berdasarkan UU RI Nomor 19 Tahun 2003 pada pasal 2 mengenai BUMN, dijelaskan memiliki maksud dan tujuan berupa: 1) Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya; 2) Mengejar keuntungan; 3) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyedia barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak; 4) Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi; 5) Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat

Menurut Carrol (Cahya. Riyan Ardi, 2022), Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bukti kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar, yang mencakup kontribusi terhadap masalah sosial, ekonomi, etika, dan hukum. Widjaja dan Yeremia dalam Nayenggita dkk . (2019) menyatakan bahwa CSR adalah bentuk kerja sama antara perusahaan dan pihak berwenang yang berinteraksi dengan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memastikan eksistensi dan kelangsungan hidup bisnis. Secara umum didefinisikan sebagai kumpulan praktik kebijakan yang berkaitan dengan nilai-nilai, pemangku kepentingan, memberikan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, dan komitmen dunia usaha untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

PT. Pelindo Regional IV Cabang Makassar adalah Badan Usaha Milik Negara di bidang jasa kepelabuhan. Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudra, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal kapal yang berlabuh.

Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat memunculkan kasadaran baru tentang pentingnya melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR). Pemahaman tersebut memberikan pedoman bahwa korporasi bukan hanya sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya saja sehingga mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat di tempat mereka bekerja, melainkan suatu usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya. Hal tersebut sering juga terjadi pada aspek lingkungan hidup, yang menuntut perusahaan untuk lebih peduli pada lingkungan hidup tempatnya beroperasi.

Menurut peraturan perundang undangan Pasal 1 Ayat 3 Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang persero Terbatas (UUPT) Menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik dari segi perusahaan, komunitas, serta masyarakat umum. Dengan adanya bantuan tersebut bukan hanya meningkatkan pendapatan akan menyerap banyak tenaga kerja (Yuliawan & Wanniatie, 2021). Program CSR merupakan realisasi dan aktualisasi dari upaya perusahaan untuk

terus dekat dengan masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate Sosial Responsibility/CSR) merupakan sebuah konsep yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial/lingkungan sekitar tempat perusahaan itu berada. Bentuk dari tanggung jawab sosial ini bermacam macam, mulai dari melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan sekitar, pemberian bantuan beasiswa untuk anak kurang mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, dan sumbangan untuk masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada. Perusahaan berperan untuk mendorong perekonomian yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan sebuah peningkatan kualitas kehidupan, yang dimana kemampuan manusia sebagai anggota masyarakat untuk menggapi sebuah keadaan sosial, memanfaatkan dan memelihara lingkungan hidup, dan akan berdampak positif. Pada perkembangan ekonomi masyarakat yang terus berkembang, sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia perusahaan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan antara lain :

- 1) Perseroan yang menjalankna kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroain yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah

Menurut UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) mengisyaratkan bahwa CSR awalnya bersifat sukarela menjadi tanggung jawab yang diwajibkan. Oleh karena itu sebagai manifestasi dari UU yang saat ini masih dibahas oleh pemerintah. Praktik CSR oleh BUMN menarik untuk dikaji disebabkan oleh faktor pembeda yang secara normatif mendukung kegiatan kederawasaan sosial BUMN yang seharusnya dapat berkembang: 1). Karena sifat dan statusnya sebagai perusahaan milik negara, BUMN tidak terkendala oleh motif pengurangan pajak sebagaimana menjadi pengharapan perusahaan perusahaan swasta; 2). Terdapat instrumen "pemaksa" berupa kebijakan pemerintah dimana melalui perusahaan BUMN menjalankan Program Bina Lingkungan (PKBL) sehingga dimungkinkan bahwa potensi rata rata sumbangan sosial perusahaan perusahaan BUMN lebih besar dari pada perusahaan perusahaan swasta.

Keberadaan BUMN mempunyai pengaruh utama dalam pembangunan negara. Setidaknya BUMN diperlukan dalam pengaturan infrastruktur dan publik utilities dan menempatkan dirinya untuk berperan hampir seluruh sektor aktivitas ekonomi.

Dalam PT. Pelindo Regional IV Cabang Makassar, secara konsisten telah melaksanakan program CSR atau TJSL. PT Pelindo bukan semata mata hanya untuk dalam tatanan program, namun juga mencakup aspek perbaikan tata kelola yang berkelanjutan. Dalam melaksanakan program CSR mengacu pada pedoman ISO 26000: *Guidance on social responsibility (yang berisi tujuh subjek utama)* dan

mengintegrasikan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya tujuh prioritas yang menjadi arahan Pemegang Saham. Sesuai peraturan Menteri BUMN No: PER-05/MBU/04/2021 Pasal 10 Program CSR dilakukan dalam bentuk Pembiayaan dan Pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta dalam bentuk bantuan atau kegiatan lainnya. Dalam PT. Pelindo khususnya pada Regional IV Cabang Makassar terdapat dua program CSR yaitu PUMK dan NON PUMK.

Pada penelitian ini, berfokus pada program Non PUMK yang diselenggarakan oleh PT. Pelindo Regional IV. Program CSR atau TJSL merupakan kegiatan yang komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberi manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Selama tahun 2022, realisasi penyaluran Program CSR dalam bentuk bantuan/kegiatan lainnya (non PUMK) dikelompokkan berdasarkan TPB (Tahap Persiapan Bersama) sebesar Rp. 27.812.540.145,00 yang terdiri dari pilar Sosial sebesar Rp. 16.504.595.748,00, pilar Ekonomi sebesar Rp. 4.553.713.809,00, pilar Lingkungan sebesar Rp. 6.354.275.498,00 dan pilar Hukum dan Tata Kelola sebesar Rp. 399.955.090,00.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat rumusan masalah dalam bentuk problem statement, yaitu bagaimanakah pelaksanaan dari program Corporate Social Responsibility di PT. Pelindo Regional IV dan bagaimanakah bentuk-bentuk CSR di PT. Pelindo Regional IV. Masalah utama yang dihadapi mencakup kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan, pengukuran dampak sosial dan lingkungan yang tidak memadai, serta transparansi yang terbatas dalam pelaporan. Tantangan-tantangan ini dapat menghambat potensi manfaat dari kegiatan CSR, baik bagi perusahaan maupun komunitas yang dilayaninya.

Adapun penelitian terdahulu terkait program CSR oleh Andreas Boka pada tahun 2012 yang meneliti terkait Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Badan Usaha Milik Negara (Studi PT. Bank Rakyat Indonesia pada Wilayah Kota Makassar) dengan hasil penelitian Pelaksanaan program CSR PT. Bank Rakyat Indonesia pada Wilayah Kota Makassar mengacu pada dua model yaitu program kemitraan dan bina lingkungan. Untuk program kemitraan bantuan berupa kredit kemitraan kepada usaha-usaha kecil dan menjadikan usaha-usaha tersebut sebagai mitra binaan BRI. Sedangkan untuk bina lingkungan sendiri BRI telah menetapkan program-programnya dalam rangka penyebaran bantuan kepada masyarakat.

Penerapan prinsip-prinsip dalam pelaksanaan program CSR PT. Bank Rakyat Indonesia pada Wilayah Kota Makassar telah dapat dikatakan bahwa prinsip-prinsip ini telah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya seluruh indikator-indikator yang ditetapkan oleh penulis. Meskipun demikian menurut penulis masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana dengan optimal antara lain kejelasan informasi tentang program CSR BRI ini di tengah masyarakat dan masih kurangnya monitoring/pengontrolan dipusat-pusat usaha penerima bantuan kredit kemitraan yang dilakukan oleh para pelaksana. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Silvia Fauzi pada tahun 2023 yang meneliti terkait pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR) di PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dengan hasil penelitian PT PLN UIW Riau Kepri telah memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan CSR melalui program yang disebut "PLN Peduli" dan Pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT PLN UIW Riau Kepri secara keseluruhan sudah dapat

berjalan dengan baik karena seluruh indikator penelitian dapat tercapai.

Hal ini dibuktikan dengan program yang telah direncanakan dapat terealisasi sepenuhnya dan persoalan akibat dari aktivitas kegiatan perusahaan dapat ditangani oleh PT PLN UIW Riau Kepri. Namun penjualan produk pada fitur marketplace di aplikasi PLN Mobile masih sangat sedikit. Karena masih banyak masyarakat yang tidak awam dalam menggunakan fitur pada aplikasi tersebut. Keberhasilan pelaksanaan CSR PT PLN UIW Riau dan Kepulauan Riau didukung oleh faktor kualitas SDM dan Komitmen Pendanaan dan Komunikasi. Penelitian selanjutnya oleh Syahdan Silmi Nurzaman pada tahun 2023 yang meneliti terkait Program Corporate Social Responsibility pada Perusahaan BUMN dengan hasil penelitian PT Kereta Api Indonesia melaksanakan program corporate social responsibility berlandaskan undang-undang yang sudah mengatur perusahaan untuk memiliki kegiatan corporate social responsibility baik berupa kegiatan sosial maupun kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. Kepedulian akan kesehatan dan tanggung jawab kepada masyarakat menjadi motivasi yang dimiliki PT Kereta Api Indonesia dalam melakukan kegiatan corporate social responsibility.

1.2 Tinjauan Teori

Dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) atau biasa dikenal sebagai Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) ini bertujuan untuk meningkatkan komitmen perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Mengenai pelaksanaan CSR harus dimuat didalam laporan tahunan perseroan yang disampaikan oleh direksi dan ditelaah oleh dewan komisaris yang mengharuskan memuat laporan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, mewajibkan bagi setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang atau berkaitan dengan sumberdaya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggungjawab sosial merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari *Good Corporate Governance* karena pelaksanaan CSR merupakan salah satu prinsip yang berpengaruh dalam *Good Corporate Governance*. Pada dasarnya terdapat lima prinsip dalam *Good Corporate Governance* yaitu

: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan/ kewajaran. Prinsip yang berkaitan erat dengan CSR adalah responsibilitas yang merupakan aspek pertanggungjawaban dari setiap kegiatan perusahaan untuk melaksanakan prinsip CSR karena dalam sebuah perusahaan tidak akan lepas dari masyarakat sekitar, ditekankan juga signifikansi filantropik yang diberikan dunia usaha kepada kepentingan pihak-pihak eksternal dimana perusahaan diharuskan memperhatikan kepentingan *stakeholder* perusahaan, menciptakan nilai tambah (*value added*) dari produk dan jasa, dan memelihara kesinambungan nilai tambah yang diciptakannya. CSR sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggungjawab yang berpijak pada nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya tetapi harus berpijak pada sosial dan lingkungan.

Menurut Wibisono (2007) terdapat tiga tahapan dalam mengkaji penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

1. Tahap perencanaan
Tahap ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan keseragaman pola pikir dan pola tindak seluruh elemen perusahaan guna tercapainya pelaksanaan program yang terpadu, efektif dan efisien
2. Tahap pelaksanaan
Pada tahap ini terdapat beberapa poin yang penting diperhatikan, yaitu pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan atau koreksi (*controlling*), pelaksanaan sesuai rencana, dan penilaian (*evaluation*) tingkat pencapaian tujuan.
3. Tahap evaluasi
Tahap ini perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana penerapan CSR.

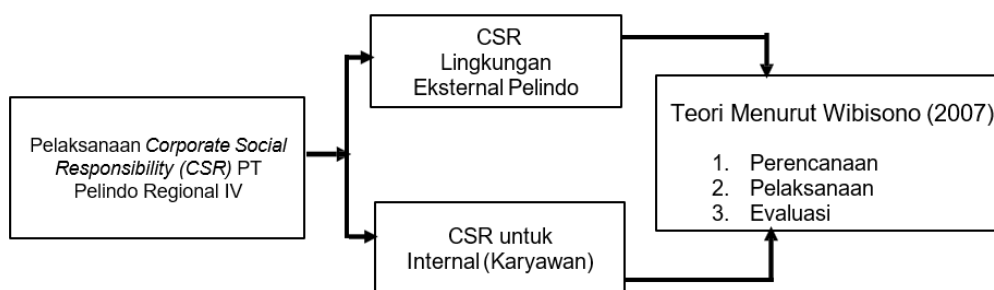
Berdasarkan pandangan Carrol dalam saidi dan abidin (2004) CSR adalah puncak piramida yang erat terkait dan bahkan identik dengan tanggungjawab filantropis yakni :

1. Tanggungjawab ekonomis, perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup dan berkembang.
2. Tanggungjawab legal, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah
3. Tanggungjawab etis, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik benar dan adil.
4. Tanggungjawan filantropis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan *stakeholders* baik secara internal (pekerja, *stakeholder*, dan penanaman modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain) dimana tidak hanya terbatas pada konsep pemberian bantuan saja tetapi konsepnya luas dan tidak bersifat statis dan pasif, akan tetapi merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholder*.

Implementasi Corporate Social Responsibility yaitu mengenai program peningkatan kesejahteraan karyawan serta program pembangunan masyarakat dan program pembinaan wilayah yang dilaksanakan secara berkesinambungan tersebut ternyata membawa dampak yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari citra positif PT.Pelindo Regional dimata karyawan maupun masyarakat. Didalam implementasi CSR terhadap karyawan maupun masyarakat ada proses proses dalam implementasi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar I.2. 1 Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti 2024

Menjalankan aktivitas CSR tidak ada standar atau praktik praktik tertentu yang dianggap terbaik. Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan situasi yang unik dan berpengaruh terhadap bagaimana mereka memandang tanggungjawab sosial. Setiap perusahaan memiliki kondisi yang beragam dalam hal kesadaran yang berkaitan dengan CSR dan beberapa banyak hal yang telah dilakukan dalam mengimpelementasikan pendekatan CSR.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I. 3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan dari program CSR di PT. Pelindo Regional IV serta menggambarkan bentuk-bentuk apa saja program dari CSR di PT. Pelindo Regional IV.

I. 3.2 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademis

Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan ilmu administrasi negara khususnya pada bidang kebijakan publik dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

b) Manfaat Praktis

- Bagi Pelindo, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi PT. Pelindo Regional IV untuk mengetahui program CSR.

BAB II METODE PENELITIAN

II.1 Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2019 : 29) menyebutkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami yang didasari pada tradisi penelitian dengan metode yang khas meneliti masalah manusia atau masyarakat. Peneliti membangun gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan melakukan penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini bermaksud menguraikan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

II.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus yakni penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yang berarti satu orang atau kelompok penduduk yang terdampak suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor/risiko yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013). Berdasarkan penjelasan studi kasus tersebut, peneliti merasa cocok menggunakan desain penelitian studi kasus untuk menganalisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

II.3 Prosedur Penelitian

II.3.1 Penentuan Informan

Istilah informan yaitu pihak yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau identitas tertentu. Peneliti membutuhkan beberapa informan untuk menjadi narasumber yang terpercaya dan mempunyai pandangan serta wawasan yang luas mengenai objek yang diteliti. Informan merupakan orang-orang yang dapat menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan penelitian. Informasi yang diperoleh didasarkan pada kualitas, keandalan, dan kekayaan informasi yang dimiliki. Informan penelitian ini terdiri atas :

- a. Kepala bidang / pihak petinggi instansi PT. Pelindo Regional IV
- b. Karyawan / staff petugas PT. Pelindo Regional IV
- c. Penerima CSR

II.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu:

- a. Observasi
Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini dilakukan observasi di PT. Pelindo Regional IV untuk mendapatkan gambaran dan data pendukung topik penelitian.
- b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara dilakukan terhadap informan- informan yang telah ditentukan yang berkaitan dengan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan arsip dan dokumen yang berkaitan dengan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

II.3. 3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan yang berharga. adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari observasi dan wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

b. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan merangkum dan memilih poin penting untuk memberi gambaran jelas informasi terkait Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif dan dapat dilengkapi dengan diagram, bagan, tabel, dan matriks. Terkait Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

d. Verifikasi Dan Penegasan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan dan digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti terkait Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

II.3. 4 Validitas Dan Reliabilitas Data

a. Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menunjukkan kesahihan data dalam penelitian. Hal yang dilakukan yaitu dengan mendapatkan data yang akurat melalui penyajian gambaran yang jujur tentang pengalaman hidup subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan uji triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Peneliti kemudian melakukan triangulasi sumber data untuk mengatasi penyimpangan dalam

mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian terkait Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV.

b. Reliabilitas Data

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian kualitatif, pada uji reliabilitas harus sistematis dan dapat dipercaya akan hasil penelitian dalam hal ini ialah hasil penelitian terkait Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Pelindo Regional IV Cabang Makassar.